

**PROSPEK**

**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.2 No.2 (164-171)**

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, SELF EFFICACY (EFIKASI DIRI),
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
KELAS XII KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN
LEMBAGA DI SMK NEGERI 3 PADANG**

Dian Kartika^{1*}, Stevani², Rika Verawati³
STKIP PGRI Sumatera Barat
diankartika636@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, self efficacy, praktek kerja lapangan dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Teknik sampel yang digunakan adalah Propotional Stratified Random Sampling sebanyak 96 responden yaitu seluruh siswa kelas XII keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar, self efficacy (efikasi diri), praktek kerja lapangan, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang.

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, self efficacy, praktek kerja lapangan, dan informasi dunia kerja*

ABSTRACT

This Vocational High School (SMK) is a formal education that has a special training pattern to direct students to become graduates who are ready to enter professionally and move in the business world or company. This research aims to determine the influence of learning achievement, self efficacy, field work practices and information on the readiness to enter the world of work. The sample technique used is Propotional Stratified Random Sampling as many as 96 respondents, namely all students of class XII accounting and financial expertise institutions in SMKN 3 Padang. The analysis used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study showed the achievements of learning, self efficacy, fieldwork practices, and information in the world of work together have a significant and positive effect on the readiness to enter the world of work of students of class XII accounting and financial expertise institutions in SMKN 3 Padang.

Keywords : *Learning Achievement, self efficacy, fieldwork practices, and world of work information*

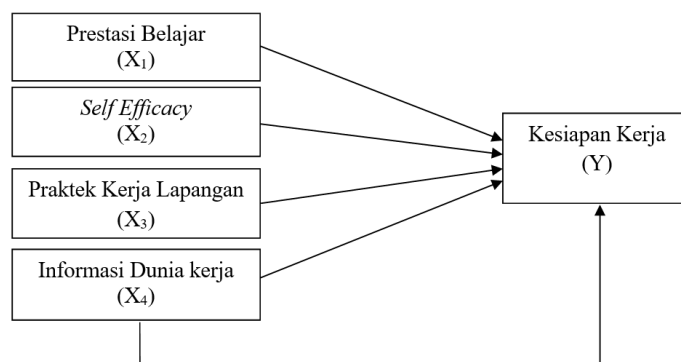
PENDAHULUAN.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang Pasal 15 tahun 2003. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari, Yudi dan Hudaniah, (2015:1).

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur yang menciptakan siswa atau lulusan: memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional, mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri saat ini dan masa yang akan datang, dan menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif (Khoiroh & Prajanti, 2019:1011).

Untuk mempersiapkan peserta didik, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG adalah siswa belajar teori disekolah dan melakukan praktik sebagian di industry sesuai dengan bidangnya. Keberadaan SMK saat ini, dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih banyak SMK yang belum optimal menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan dilapangan banyak siswa SMK menganggur dan bagi yang terserap oleh dunia kerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masih ada siswa lulusan SMK hanya menjadi buruh pabrik atau pelayan toko setelah lepas dari bangku sekolah. Kondisi ini juga terjadi di SMKN 3 Padang, dimana sebagian besar siswa lulusan SMKN 3 Padang masih ada yang tidak diketahui keberadaannya atau dengan kata lain menganggur, masih ada juga yang bekerja di luar bidang yang mereka tekuni sewaktu di SMK. Walaupun keliatanya siswa tersebut sudah bekerja, namun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini berarti siswa lulusan SMK belum diakui sepenuhnya oleh pasar tenaga kerja untuk menerapkan ilmu yang mereka dapat dari bangku sekolah atau dengan kata lain kesiapan kerja lulusan SMK masih diragukan oleh pasar tenaga kerja. diakibatkan karena peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Bondan Arum Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja. Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah diduga pengaruh kesiapan memasuki dunia kerja yaitu prestasi belajar, efikasi diri, praktek kerja lapangan dan informasi dunia kerja siswa Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 3 Padang.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Menurut Slameto (2019:1012) mendefinisikan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, sehingga seseorang perlu memiliki kesiapan agar dalam masuk dunia kerja dapat berjalan dengan baik.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Herminanto (1986: 6) “faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa”. Faktor yang paling mempengaruhi adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri, keterampilan siswa dan self efficacy (kepercayaan diri).

Prestasi Belajar salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja. Menurut Sutratinah (2012:167) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar sebagai faktor intern karena prestasi belajar kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Efikasi diri juga mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja. efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya (Bandura 2018:531). Agar siap memasuki dunia kerja diperlukan self efficacy yang baik dalam diri siswa. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan atau siap dalam memasuki dunia kerja.

Selain efikasi diri faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL). Menurut Chaplin (2015:392) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Tujuan siswa terjun ke lapangan yaitu siswa akan memperoleh pengalaman kerja langsung tempat mereka bekerja sehingga setelah siswa tersebut menyelesaikan pendidikan dapat mempersiapkan diri mencari pekerjaan atau bekerja dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti program diklat prakerin atau praktek kerja lapangan. Pengalaman praktek kerja lapangan memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Hal ini karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan dunia kerja yang sebenarnya.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah informasi dunia kerja. Menurut Kusnaeni (2019:1013) informasi dunia kerja atau informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Informasi dunia kerja dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan karirnya di masa mendatang. Informasi dunia kerja dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik yang diperoleh dari sekolah melalui bimbingan karir maupun dari luar sekolah yang dapat memberikan persepsi dan gambaran mengenai keadaan di dunia kerja.

Menurut Slameto (2019:1012) mendefinisikan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, sehingga seseorang perlu memiliki kesiapan agar dalam masuk dunia kerja dapat berjalan dengan baik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman

Praktik Kerja Industri. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Herminanto (1986: 6) “faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa”. Faktor yang paling mempengaruhi adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri, keterampilan siswa dan self efficacy (kepercayaan diri).

Prestasi Belajar salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja. Menurut Sutratinah (2012:167) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar sebagai faktor intern karena prestasi belajar kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Efikasi diri juga mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja. Efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya (Bandura 2018:531). Agar siap memasuki dunia kerja diperlukan self efficacy yang baik dalam diri siswa. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan atau siap dalam memasuki dunia kerja.

Selain efikasi diri faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL). Menurut Chaplin (2015:392) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Tujuan siswa terjun ke lapangan yaitu siswa akan memperoleh pengalaman kerja langsung tempat mereka bekerja sehingga setelah siswa tersebut menyelesaikan pendidikan dapat mempersiapkan diri mencari pekerjaan atau bekerja dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti program diklat prakerin atau praktek kerja lapangan. Pengalaman praktek kerja lapangan memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Hal ini karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan dunia kerja yang sebenarnya.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah informasi dunia kerja. Menurut Kusnaeni (2019:1013) informasi dunia kerja atau informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Informasi dunia kerja dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan karirnya di masa mendatang. Informasi dunia kerja dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik yang diperoleh dari sekolah melalui bimbingan karir maupun dari luar sekolah yang dapat memberikan persepsi dan gambaran mengenai keadaan di dunia kerja.

METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:10), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Padang bertempat di Jl. Sudirman No.11, Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 3 Kota Padang yaitu sebanyak 96 orang, Teknik pengambilan sampel sebanyak 96 orang siswa diambil secara Propotional Stratified Random Sampling (sampel berstrata) yaitu sampel dari anggota populasi secara acak. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket atau kuisioner yang di isi oleh siswa mengenai prestasi belajar, self efficacy, praktek kerja lapangan dan informasi

dunia kerja. Sedangkan Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain berupa bukti, catatan atau laporan tertulis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumen yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pada penelitian yang akan dilakukan ini data-data sekunder yang didapatkan dari SMKN 3 Padang.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari responden. Adapun variabel yang akan dideskripsikan adalah prestasi belajar, efikasi diri, praktek kerja lapangan dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Analisis induktif terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Uji Analisis Deskriptif

1. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja
Skor rata-rata variabel kesiapan memasuki dunia kerja di SMKN 3 Kota Padang adalah 4,30 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,99. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan memasuki dunia kerja berada dalam kategori baik. Artinya kesiapan dalam memasuki dunia kerja siswa perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.
2. Efikasi Diri
Skor rata-rata variabel efikasi diri di SMKN 3 Kota Padang adalah 4,26 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,37. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berada dalam kategori baik. Artinya keyakinan dalam diri siswa terhadap kemampuannya dalam memasuki dunia kerja lebih diperhatikan lagi.
3. Praktek Kerja Lapangan
Skor rata-rata variabel praktek kerja lapangan di SMKN 3 Kota Padang adalah 4,09 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,76. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berada dalam kategori baik. Artinya dalam pelaksanaana
4. Informasi Dunia Kerja
Skor rata-rata variabel informasi dunia kerja di SMKN 3 Kota Padang adalah 4,02 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,47. Hal ini menunjukkan bahwa variabel informasi dunia kerja berada dalam kategori baik.

Analisis Induktif

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.686	5.357		-2.741	.007
	Prestasi belajar	.121	.048	.180	2.510	.014
	Efikasi diri	.309	.056	.398	5.546	.000
	Praktek kerja lapangan	.186	.035	.381	5.368	.000
	Informasi dunia kerja	.169	.028	.437	6.082	.000

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = -14,686 + 0,121X_1 + 0,309X_2 + 0,186X_3 + 0,169X_4.$$

Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Kelas XII Keahlian Akutansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 3 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 padang. Dapat diketahui Untuk variabel prestasi belajar diperoleh nilai t hitung sebesar 2,510 > t tabel sebesar 1.66088 dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05 berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valid (2016:1012) menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berarti prestasi belajar sebagai pengetahuan yang didapatkan siswa di sekolah sebagai bekal siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Kelas XII Keahlian Akutansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 3 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja siswa kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Dapat diketahui Untuk variabel efikasi diri diperoleh nilai t hitung sebesar 5,546 > t tabel sebesar 1.66088 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Sesuai dengan hasil penelitian Anna (2018:540) berpendapat bahwa efikasi diri berpengaruh secara parsial menunjukkan semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Hal tersebut berarti siswa yang memiliki self efficacy tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja.

Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Kelas XII Keahlian Akutansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 3 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa praktek kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja siswa kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Dapat diketahui Untuk variabel praktek kerja lapangan diperoleh nilai thitung sebesar 5,368 > t tabel sebesar 1.66088 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa praktek kerja lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Sejalan dengan hasil penelitian Stevani (2015:192) yang mengemukakan bahwa praktek kerja industri dan keterampilan siswa berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. ketika pelaksanaan praktek kerja industri dilakukan dengan maka siswa dapat meningkatkan kesiapan dalam memasuki dunia kerja.

Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Kelas XII Keahlian Akutansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 3 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja siswa kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Dapat diketahui Untuk variabel informasi dunia kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 6,082 > t tabel sebesar 1,66088 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja kelas XII keahlian akutansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Padang. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kusnaeni & Martono (2016:28) berpendapat bahwa ada pengaruh positif informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa artinya semakin baik informasi dunia kerja siswa maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa. pengaruh yang positif ini terlihat dari informasi memasuki dunia kerja harus akurat dan tepat,

Pengaruh Prestasi Belajar, Self Efficacy (Efikasi Diri), Praktek Kerja Lapangan dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa prestasi belajar, self efficacy (efikasi diri), praktek kerja lapangan dan informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 3 Padang. Hal ini dapat dilihat pada F tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 26,998 > F_{tabel} 2,47$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN.

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan seperti berikut ini:

1. Prestasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XII Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang. Prestasi belajar berupa pengetahuan yang didapatkan siswa di sekolah sebagai bekal siswa dalam menghadapi dunia kerja.
2. Efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XII Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang. Siswa yang memiliki self efficacy tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja begitu sebaliknya.
3. Praktek kerja lapangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XII Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang. Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan dengan baik, dapat meningkatkan kesiapan siswa dengan baik pula.
4. Informasi dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XII Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang. Semakin baik informasi dunia kerja siswa maka semakin tinggi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA.

- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Dani, S. R. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang.
- Firdaus, Z. Z. (2013). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 397–409. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 16–29.
- Maulida, N. I. (2017). Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMK se Kabupaten Tegal.

Nurchayono, E., & Yanto, H. (2015). Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Kontribusinya Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Pati. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 194–202.